

---

---

## Inovasi Bisnis Koperasi Konsumen Berbasis Syariah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta

Ririn Widyastuti Wulaningsih<sup>1</sup>, Deni Sulisty<sup>2</sup>, Moh. Arief Budiman<sup>3</sup>, Uun Sunarsih<sup>4</sup>, Erita Oktasari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, Indonesia

Email: ayin177suwarno@gmail.com, dnsulistyo@gmail.com, m.a.budiman12@gmail.com, uun\_sunarsih@stei.ac.id, eritaoktasari@ubk.ac.id

---

### Abstrak

Penelitian ini menyajikan rencana bisnis untuk mendirikan program koperasi konsumen yang berlandaskan prinsip-prinsip Syariah, dengan Maqasid Syariah sebagai landasannya, dan menekankan pada penerapan akuntansi Syariah serta praktik tata kelola yang baik di dalam Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Inisiatif yang diusulkan berdasarkan hasil dari analisis SWOT dengan tujuan untuk mengintegrasikan perilaku bisnis etis, praktik keuangan sesuai Syariah, dan tata kelola yang berkelanjutan ke dalam lingkungan Perguruan Tinggi Swasta, serta mendorong pemberdayaan ekonomi dan tanggung jawab sosial di antara pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip Maqasid Syariah dalam lima hal, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang memprioritaskan pemeliharaan iman, kehidupan, intelektualitas, keturunan, dan kekayaan, koperasi ini bertujuan untuk menciptakan entitas bisnis yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, rencana bisnis ini menekankan pentingnya tata kelola yang berkelanjutan, yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Metodologi penelitian ini adalah metode kualitatif dengan literature review yang merujuk dan bersumber dari artikel ilmiah dan penelitian terbaru, maka penelitian ini menyediakan kerangka yang kokoh untuk mengimplementasikan dan mengelola program koperasi konsumen berbasis Syariah di STEI.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Koperasi konsumen, Maqashid Syariah, Tata Kelola

### Abstract

*This article presents a business plan to establish a consumer cooperative program based on Sharia principles, with Maqasid Sharia as its foundation, and emphasizes the implementation of Sharia accounting and good corporate governance practices within Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). The proposed initiative is based on the results of the SWOT analysis with the aim to integrate ethical business behavior, Sharia-compliant financial practices, and sustainable governance into the environment of Private Universities, as well as encourage economic empowerment and social responsibility among stakeholders. By leveraging the principles of Maqasid Sharia, which prioritize the preservation of faith, life, intellect, progeny, and wealth, the cooperative aims to create a business entity aligned with Islamic values. Additionally, this business plan emphasizes the importance of sustainable governance, ensuring transparency, accountability, and long-term sustainability. Utilizing a literature review methodology referencing recent scholarly articles and research, this study provides a robust framework for implementing and managing a Sharia-based consumer cooperative program at STEI.*

**Keywords:** Consumer cooperative, Maqasid Shariah, Governance, and SWOT Analysis.

---

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini mengulas tentang program pembuatan koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta. Koperasi konsumen berbasis Syariah adalah sebuah koperasi yang beraturan konvensional namun beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, dan menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan hukum Islam (Habibullah et al., 2023). Dalam program ini, tata kelola yang baik dan berkelanjutan dianggap sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka Panjang (Rahmawati & Noor, 2018; (Rahmi & Sari, 2021).

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai koperasi konsumen, perlu diketahui bahwa koperasi konsumen adalah salah satu jenis koperasi yang awalnya dikenal dengan istilah koperasi serba usaha yang berbasis konvensional (Aristawati & Hartati, 2022). Koperasi konsumen merupakan instrumen ekonomi yang memungkinkan anggotanya untuk berpartisipasi dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa (Indonesia, 1999). Program pembuatan koperasi konsumen berbasis syariah disini adalah diperkuat oleh prinsip-prinsip Maqasid Syariah, yang menggaris bawahi pentingnya pelestarian dan peningkatan kesejahteraan umum, melalui pemenuhan kebutuhan dasar manusia (Rahman et al., 2023). Di era globalisasi saat ini dan dengan perkembangan ekonomi yang pesat, konsep koperasi konsumen berbasis syariah menjadi semakin relevan. Pada dasarnya, koperasi konsumen bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui kepemilikan bersama dan partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan (Masruroh et al., 2023). Ketika dikombinasikan dengan prinsip-prinsip syariah dan maqashid syariah sebagai landasan utama, konsep ini bukanlah bertujuan hanya untuk menghasilkan keuntungan finansial tetapi lebih ke arah kesejahteraan sosial dan keadilan ekonomi (Fadli & Yunus, 2023).

Dalam lingkungan perguruan tinggi, kebutuhan akan adanya koperasi konsumen berbasis syariah menjadi penting. Dengan adanya permasalahan keuangan dan ekonomi yang belum stabil pasca pandemi, menyebabkan semakin mendesak bagi institusi pendidikan tinggi untuk dapat membuat koperasi konsumen berbasis syariah dan mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan, etika bisnis, dan prinsip-prinsip Syariah ke dalam kegiatan operasi mereka (Noor et al., 2018). Sebagai tanggapan terhadap tuntutan ini, pendirian koperasi konsumen berbasis Syariah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) muncul sebagai alternatif yang menarik dan berpotensi memberikan solusi positif yang signifikan atas permasalahan yang timbul dalam perguruan tinggi swasta. Program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta dipercaya akan membantu menciptakan entitas bisnis yang selaras dengan nilai-nilai Islam, serta mendorong pemberdayaan ekonomi dan tanggung jawab sosial di antara pemangku kepentingan. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip Maqasid Syariah, yang memprioritaskan pemeliharaan iman, kehidupan, intelektualitas, keturunan, dan kekayaan, koperasi ini bertujuan untuk menciptakan entitas bisnis yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Tata kelola yang baik adalah sebuah sistem manajemen yang memastikan bahwa perilaku pelaku-pelaku dalam organisasi koperasi bisa berjalan baik dan tidak mudah tergoda untuk melakukan penyimpangan (Sari, 2024). Sistem manajemen yang baik juga

meliputi mekanisme dan hubungan kerja antara unit-unit dalam organisasi, yang berjalan secara teratur dan terkordinir. Fungsinya dapat dilihat dari bagaimana mengatur mekanisme dan hubungan kerja antara unit-unit, yang dibuat dengan pengawasan dari pembina dan dewan pengawas serta saling bersinergi dengan pengurus untuk mencapai tujuan bersama.

Kami mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang ditulis oleh Aristawati tahun 2022 mengenai perkembangan koperasi sebagai implementasi ekonomi Pancasila di Indonesia dan mempunyai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia (Aristawati & Hartati, 2022) dan diperkuat juga dengan penelitian mengenai perkembangan koperasi syariah di Indonesia yang ditulis oleh Edy Syahputra tahun 2023 yang membahas mengenai tujuan mulia dari koperasi syariah untuk mensejahterakan anggotanya sesuai dengan syariat Islam (Syahputra et al., 2023). Kedua penelitian ini mengulas mengenai perkembangan dari koperasi konvensional dan koperasi syariah di Indonesia. Ada juga referensi yang diambil dari beberapa penelitian mengenai tata kelola koperasi yang ditulis oleh Alfian tahun 2023, menjelaskan adanya prinsip-prinsip yang terdapat dalam Good Corporate Governance yang terdiri dari 5 indikator yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kesetaraan (Alfian & Arum, 2023), ditambahkan lagi adanya analisa mengenai tingkat kepatuhan dalam akad-akad yang ada di dalam transaksi unit usaha jasa simpan pinjam oleh Asmo tahun 2023 (Asmo & Anggraini, 2023). Urgensi dari pendirian koperasi syariah yang diambil dari penelitian Azwar tahun 2021 di Desa Rancagong, Legok Tangerang dengan menggunakan analisis SWOT (M. Azwar et al., 2021) ; (A. Azwar, 2023). Berdasarkan beberapa artikel-artikel terkait, maka kami tertarik untuk membuat program bisnis koperasi konsumen yang berlandaskan dan bertujuan sesuai dengan Maqashid syariah didukung oleh analisa SWOT dengan menerapkan tata kelola yang baik di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) (Arifin et al., 2024).

Salah satu tujuan dalam artikel ini adalah menguraikan sebuah perencanaan kegiatan bisnis yang komprehensif untuk mendirikan program koperasi konsumen di lingkungan STEI, dengan berpegang teguh pada prinsip Maqasid Syariah dan sekaligus juga sebagai tujuan utama. Selain itu, rencana ini menekankan penerapan akuntansi Syariah dan praktik tata kelola yang berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan operasional koperasi dalam jangka panjang (Ali et al., 2021). Penelitian ini menggunakan metodologi literature review yang merujuk dan bersumber dari artikel ilmiah dan penelitian terbaru. Dengan kerangka yang kokoh yang diberikan oleh penelitian ini, maka program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta dapat mengimplementasikan dan mengelola program koperasi konsumen berbasis Syariah dengan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, penulis mengabungkan metode kualitatif dan literature review, yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, seperti buku-buku, transkrip, catatan, majalah, hasil questionnaire dan interview (Hadi & Afandi, 2021). Metode ini digunakan untuk mencari informasi yang lebih dalam dan mendetail mengenai suatu tema atau variabel yang diinginkan dalam penelitian.

Literature review dapat dilakukan sebelum, saat, atau sesudah proses pengumpulan data dan analisis.

Pada penelitian kualitatif, metode ini digunakan untuk menemukan pokok dari permasalahan yang akan di teliti yaitu diambil dari data hasil questionnaire dan interview. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber sekunder, seperti buku-buku, artikel, jurnal penelitian, dan lainnya, dengan maksud mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terpercaya (Wulandari et al., 2022). Sementara dalam metode literature review yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data, yang mana teknik pengumpulan data ini digunakan ketika peneliti bermaksud melakukan sebuah studi pendahuluan bertujuan untuk menemukan pokok dari permasalahan yang akan di teliti. Diperkuat dengan penjelasan yang ada, maka penulis menggunakan metode kualitatif dan literature review untuk mencapai tujuan penelitian, yakni meningkatkan kualitas penelitian dan melakukan publikasi karya. Diharapkan dengan menggabungkan kedua metode ini dapat menjadikan program rencana atau business plan yang dapat diterapkan pelaksanaannya dalam pembuatan koperasi konsumen berbasis syariah di lingkungan perguruan tinggi khususnya di STIE Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Timbulnya penemuan-penemuan baru akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan berakibat menggeser cara pandang dan membentuk pola alur berpikir yang membawa konsekwensi logis membentuk norma baru dalam kehidupan Masyarakat (Fatyandri et al., 2023). Maka tidak semestinya kemajuan iptek dan peradaban manusia itu dihadapkan secara konfrontatif dengan nash, akan tetapi harus dicari pemecahannya secara ijtihadi. Dalam banyak hal dalam aktivitas ekonomi, Islam memberikan skala normativnya secara global. Untuk menyebut salah satu contohnya, dapat dikemukakan persoalan aktivitas jual beli dan jaminan hutang piutang. Dalam Al-Qur'an hanya disebutkan jual beli yang halal dengan tidak terperinci umpamanya mana yang boleh khiyar dan yang tidak boleh, dan tidak disebutkan pula cara-cara penjaminan hutang piutang dan hukumnya secara terperinci. Hal-hal yang tidak diatur dalam kedua sumber utama hukum tersebut, diperoleh ketentuannya dengan jalan ijtihad dengan menjadikan konsep maqasid sebagai teori dasar dalam pengembangannya, agar umat Islam terdorong aktif, kreatif dan produktif dalam ikhtiar-ikhtiar kehidupan ekonomi mereka. Selama tujuan hukumnya dapat diketahui, maka akan dapat dilakukan pengembangan hukum berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

Dengan mengintegrasikan Maqasid Syariah, program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta dapat mendorong pemberdayaan ekonomi dan tanggung jawab sosial di antara pemangku kepentingan.

Mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, Islam telah memberikan prinsip-prinsip umum yang harus dipegangi, yaitu:

1. Prinsip tidak boleh memakan harta orang lain secara batil.
2. Prinsip saling rela, yakni menghindari pemaksaan yang menghilangkan hak pilih seseorang dalam muamalah.

3. Prinsip tidak mengandung praktek eksploitasi dan saling merugikan yang membuat orang lain teraniaya.

Pendek kata, transaksi apapun yang dilakukan oleh para mukallaf tidak boleh bertentangan dengan asas kemaslahatan, dalam arti kata menimbulkan kerugian (madharat) atau keadaan memberatkan (masyaqqah).

Program koperasi konsumen yang berlandaskan prinsip-prinsip Syariah adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mengintegrasikan perilaku bisnis etis, praktik keuangan sesuai Syariah, dan tata kelola yang berkelanjutan ke dalam lingkungan Perguruan Tinggi Swasta. Rencana bisnis ini menggunakan Maqasid Syariah sebagai landasannya, yang merupakan inti dari semua analisis ekonomi yang berkaitan dengan masalah kemiskinan, distribusi kekayaan, dan pembangunan ekonomi (Habibullah et al., 2023). Penerapan akuntansi Syariah dalam program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta merupakan bagian dari tata kelola yang berkelanjutan. Akuntansi Syariah adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang, serta pelaporan hasil-hasilnya.

Tata kelola yang baik dalam program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta merupakan bagian dari sistem manajemen yang berfungsi untuk mengatur mekanisme dan hubungan kerja antara unit-unit dalam organisasi (Harinuridin & Safitri, 2023). Tata kelola ini dapat dilihat dari bagaimana mengatur mekanisme dan hubungan kerja antara unit-unit yang ada dalam organisasi, yang berjalan secara teratur dan terkordinir. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Syariah, penerapan akuntansi Syariah, dan tata kelola yang baik, program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta dapat mendorong pemberdayaan ekonomi dan tanggung jawab sosial di antara pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan entitas bisnis yang selaras dengan nilai-nilai Islam, yang dapat membantu mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan ketidakmerataan Pembangunan (Ali et al., 2021).

### **Tujuan dan Manfaat Pendirian Koperasi Konsumen Berbasis Syariah**

Di tengah meningkatnya permintaan akan produk dan layanan yang berbasis syariah, terutama di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat memainkan peran penting dalam mendorong dan mengembangkan koperasi konsumen berbasis syariah. Tujuan pembuatan koperasi konsumen berbasis syariah ini adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan kekayaan, keadilan, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Program semacam ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif tetapi juga mempromosikan nilai-nilai keadilan sosial dengan fokus pada pendekatan maqashid syariah. Diharapkan rencana bisnis pembuatan koperasi konsumen berbasis syariah ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberdayakan Mahasiswa: Program ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mempromosikan ekonomi berbasis syariah dan koperasi konsumen. Dengan melibatkan mereka dalam manajemen dan operasional koperasi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan sambil mempraktikkan nilai-nilai syariah.

2. Mendorong Kemandirian Ekonomi: Melalui kepemilikan bersama dan partisipasi dalam pengambilan keputusan, anggota koperasi konsumen dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Dengan memanfaatkan prinsip syariah, seperti larangan riba dan keadilan dalam berbagi keuntungan, koperasi ini dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
3. Mengintegrasikan Maqashid Syariah: Dengan mengutamakan prinsip-prinsip maqashid syariah, program ini tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial tetapi juga pada aspek-aspek kesejahteraan sosial dan keadilan ekonomi. Hal ini akan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi anggota koperasi dan masyarakat secara luas.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, penting untuk menerapkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan dalam operasional koperasi konsumen. Beberapa langkah kunci meliputi:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Menjamin transparansi dalam pengelolaan dana dan keputusan bisnis, serta memastikan akuntabilitas kepada anggota koperasi, merupakan prinsip-prinsip utama dalam tata kelola yang baik.
2. **Pelatihan dan Pengembangan:** Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada anggota koperasi, terutama mahasiswa, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip syariah, manajemen keuangan, dan keterampilan bisnis lainnya.
3. **Partisipasi Demokratis:** Memastikan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan melalui mekanisme demokratis seperti rapat umum anggota, pemilihan pengurus, dan komite-komite koperasi.

Tata kelola yang baik dan berkelanjutan diterapkan dalam program koperasi konsumen berbasis Syariah di Perguruan Tinggi Swasta dengan cara mengimplementasikan prinsip-prinsip Syariah, seperti akuntabilitas, partisipasi, dan transparansi. Hal ini dijelaskan dalam peraturan yang mengatur program penanggulangan kemiskinan, yang memerintahkan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mengurangi kemiskinan melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, dan program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.

Hasil dari Analisa SWOT yang bersumber dari hasil questionnaire dan interview adalah :

**a. Strength**

- 1) Segmen pasar yang sudah pasti, seluruh civitas yang ada di lingkungan STEI Rawamangun dengan jumlah kurang lebih ada 2.000 mahasiswa.
- 2) Kemudahan dalam perekrutan anggota baru bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru
- 3) Produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen
- 4) Adanya mahasiswa yang berprofesi sebagai pengusaha
- 5) Dukungan dari pengelola kampus

**b. Weakness**

- 1) Sumber daya pengelola masih terbatas
- 2) Pengembangan masih terbatas

- 3) Disekitar kampus banyak toko – toko yang menjual produk yang sama

**c. Opportunity**

- 1) Perluasan jangkauan pasar
- 2) Peningkatan variasi layanan dan barang yang dibutuhkan oleh semua anggota
- 3) Berpotensi untuk menjadi mitra usaha bagi pengelola kampus dan mahasiswa ataupun mahasiswa yang sudah lulus yang sudah mempunyai usaha
- 4) Kemandirian dalam pengelolaan koperasi, sehingga berkontribusi positif terhadap kampus

**d. Threat**

- 1) Ada potensi piutang tidak tertagih terhadap anggota
- 2) Terganggunya pasokan barang, karena keterlambatan pembayaran piutang dari anggota
- 3) Menurunnya kepercayaan anggota terhadap koperasi, sehingga belanja kebutuhan ataupun menggunakan layanan pesaing.

Pada tingkat pengelolaan koperasi, perlu diperhatikan peningkatan kebutuhan terhadap penerapan prinsip kepatuhan Syariah, yang merupakan aspek yang penting untuk menghasilkan keuntungan konsisten dan berkelanjutan. Sistem manajemen yang efektif harus digunakan untuk melakukan kegiatan usaha pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan jati diri koperasi dan pola Syariah secara profesional (Octaviani & Yandri, 2023).

## **KESIMPULAN**

Program pembuatan koperasi konsumen berbasis syariah di Perguruan Tinggi Swasta merupakan inovasi bisnis yang bertujuan untuk mempromosikan ekonomi berbasis syariah, memberdayakan mahasiswa, dan mencapai kesejahteraan sosial melalui integrasi prinsip-prinsip maqashid syariah. Dengan menerapkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan, program ini dapat menjadi model yang efektif dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui kolaborasi antara akademisi, praktisi bisnis, dan komunitas, kami yakin bahwa program ini akan menciptakan dampak positif yang signifikan dalam memajukan ekonomi berbasis syariah dan mendorong kesejahteraan umat. Untuk itu perlu dibuatkan bisnis plan untuk membangun koperasi konsumen berbasis syariah di STIE Indonesia sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. H., & Arum, D. S. (2023). Akuntabilitas Sebagai Penerapan Good Corporate Governance Yang Mengurangi Potensi Kecurangan Pada Koperasi Syariah. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 15(2), 178–189.
- Ali, M., Ikram, S., Halim, D. A., Apriliana, T., & Agustina, I. L. (2021). Tata Kelola Koperasi Syari'ah untuk Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 1(3), 226–231.
- Arifin, S., Awaludin, A. A., & Yusril, Y. (2024). Elaboration of Maqashid Sharia Values in Forming Transformational Leadership. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 8(1), 43–54.
- Aristawati, S. B., & Hartati, S. (2022). Perkembangan Koperasi di Indonesia Sebagai Implementasi Ekonomi Pancasila. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(02).
- Asmo, A., & Anggraini, M. (2023). SHARIA COMPLIANCE: Analytical Study of Mudharabah Agreements in BMT UM Sarolangun District. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 6(2), 89–102.
- Azwar, A. (2023). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan Literasi dan Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah di Indonesia. *Info Artha*, 7(1), 18–30.
- Azwar, M., Suardi, D., & Rahmalia, S. A. (2021). Urgensi Pendirian Koperasi Syariah di Desa Rancagong Tangerang: Perspektif Analisis SWOT. *Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 11(1), 81–92.
- Fadli, S., & Yunus, Y. (2023). Koperasi Syariah dalam Perseptif Maqashid Syariah. *Journal Of Science And Social Research*, 6(1), 79–90.
- Fatyandri, A. N., Fiona, F., Fernando, R., Wijaya, R. C., Alexandro, W., & Agustian, W. (2023). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dengan Memilih Strategi Tingkat Bisnis Yang Tepat. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 230–236.
- Habibullah, M., Al Faruque, A., Faruque, M. O., & Atiullah, M. (2023). Islamic Economic Framework for the Exercise of Islamic Financial Activities: its Conformity with Maqasid Shariah. *AL-BURHĀN: Journal Of Qur`ān And Sunnah Studies*, 7(1), 81–92.
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 1(3), 64–71.
- Harinurdin, E., & Safitri, K. A. (2023). Tata Kelola Perusahaan Tercatat di Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1), 6.
- Indonesia, B. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang. *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat Dan Daerah*.
- Masruroh, A., Putri, S. M., Ichwayudi, B., & Solikin, A. (2023). Strategi Bersaing UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus UMKM Arusmaya Tuban). *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 6(1), 1–14.
- Noor, L. S., Anisa, H. U., & Rahmawati, R. (2018). The Effect Of Organizational Commitments And Work Involvements On Job Satisfaction And Organizational Citizenship Behaviour (Ocb)(Case Study on PT Batulicin Enam Sembilan). *South East Asia Journal of Contemporary Business. Economics and Law*, 16(5), 190–199.
- Octaviani, A. N., & Yandri, P. (2023). Identifikasi Swot Dan Penentuan Strategi Pengembangan Koperasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 4(1), 7–13.
- Rahman, M. Z., Cahyati, C., Robiyatul, S., & Salsa, H. (2023). Identification of Maqasid al-Syari'ah Based Business Scale Up Patterns in the One Pesantren One Product (OPOP) Program in Ciamis Regency. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 901–910.
- Rahmi, M., & Sari, L. P. (2021). Analisis implementasi penerapan SOP funding dan

financing dalam menciptakan akuntabilitas pada BMT natijatul umat. *Sebatik*, 25(1), 19–26.

Sari, S. P. (2024). Pengembangan UKM dalam Ekonomi Berbasis Islam SME Development In An Islamic Based Economy. *Inovasi Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1).

Syahputra, E., Harahap, M. Y., & Rozaini, N. (2023). Perkembangan Koperasi Syariah di Indonesia. *AL-MUTSLA*, 5(2), 379–389.

Wulandari, F., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Nurasik, N. (2022). A Literature Review: Riset Akuntansi Keperilakuan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 157–175.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---